

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penyajian laporan keuangan dan kinerja pemerintah daerah dalam mewujudkan pertanggungjawaban. Untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah Kabupaten Maluku Barat Daya, dengan menggunakan rasio keuangan pemerintah daerah khususnya Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi, Rasio Aktivitas PAD, rasio pertumbuhan PAD, dan Rasio ketergantungan keuangan daerah. Analisis Rasio keuangan pada pemerintah kabupaten maluku barat daya untuk tahun anggaran 2011-2015 yang diukur melalui Rasio Kemandirian Keuangan Daerah sangat kurang mandiri karena persentase PAD masih diantara 0,00-10,00%, Rasio Efektivitas tahun anggaran 2011-2015 sangat efektif karena persentase kinerja sudah diatas 100% sedangkan Rasio efisiensi tahun anggaran 2011-2015 tidak efisien karena persentasenya diatas 40%, Rasio Aktivitas tahun anggaran 2011-2015 yang menjelaskan bahwa hasil rasio belanja operasi lebih diprioritas dibandingkan dengan rasio belanja modal, Rasio Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) selalu meningkat dari tahun 2011-2015. dan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah sangat tinggi karena persentasenya diatas 50%.

Kata Kunci: Rasio Kemandirian Daerah, Rasio Efektifitas dan Rasio Efisiensi, Rasio Aktivitas, Ratio Pertumbuhan dan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine to inform the public regarding the presentation of financial statements and performance of local government in realizing accountability. To determine the performance of local governments Southwest Maluku district, using financial ratios of local governments, especially Ratio Independence, Effectiveness and Efficiency Ratio Ratio, Ratio Activities PAD, PAD growth ratio, and the ratio of the area of financial dependency. Financial Ratio Analysis in Maluku southwest district government for the fiscal year 2011-2015 as measured by the ratio of Regional Financial Independence is very less independent since the percentage of revenue was between 0.00 to 10.00%, Ratio Effectiveness of fiscal year 2011-2015 is very effective as a percentage performance is already above 100% while the efficiency ratio of the fiscal year 2011-2015 is inefficient because the percentage is above 40%, Activity ratio fiscal year 2011 to 2015 which explained that the results of the operation more prioritized expenditure ratio compared with the ratio of capital expenditure, Revenue Growth rate (PAD) always increase from 2011-2015. and Regional Financial Dependency Ratio is very high because the percentage is above 50%.

Keywords: Ratio of Regional Autonomy, Effectiveness and Efficiency Ratio Ratio, Activity Ratio, Ratio of Growth and Regional Financial Dependency Ratio.